

Implementasi Edukasi Diet Pada Pasien TB Paru Dalam Pemenuhan Nutrisi

A. Sitti Nursatriani

Tahun 2025

Program Studi Diploma III Keperawatan

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Nurlina, S.Kep., Ns., M. Kep

Fitria Hasanuddiin, S.Kep., Ns., M. Kep

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Salah satu tantangan dalam penanganan TB adalah masalah gizi, di mana banyak pasien mengalami penurunan berat badan dan malnutrisi. Nutrisi yang tidak tercukupi memperlambat proses penyembuhan dan meningkatkan risiko komplikasi. Edukasi diet menjadi salah satu intervensi penting untuk membantu pasien memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi selama pengobatan. **Tujuan:** Mengetahui implementasi edukasi diet pada pasien TB paru dalam upaya pemenuhan kebutuhan nutrisi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif dengan desain pretest-posttest. Edukasi diberikan kepada dua pasien TB paru yang mengalami masalah pemenuhan nutrisi. Instrumen pengumpulan data meliputi wawancara, lembar observasi, dan kuesioner. Edukasi dilakukan menggunakan media video berdurasi 3 menit dan leaflet edukatif selama lima hari. **Hasil:** Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan pasien mengenai pentingnya diet tinggi kalori dan protein, serta adanya perubahan perilaku konsumsi makanan yang lebih teratur dan sesuai anjuran. Kedua pasien menunjukkan peningkatan berat badan dan indeks massa tubuh (IMT), serta meningkatnya kepatuhan terhadap pengobatan dan asupan nutrisi. **Kesimpulan:** Implementasi edukasi diet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi pasien TB paru. Edukasi nutrisi secara sistematis dan berkelanjutan perlu menjadi bagian dari asuhan keperawatan guna mendukung percepatan pemulihan pasien TB.

Kata Kunci: Tuberkulosis paru edukasi diet pengetahuan malnutrisi